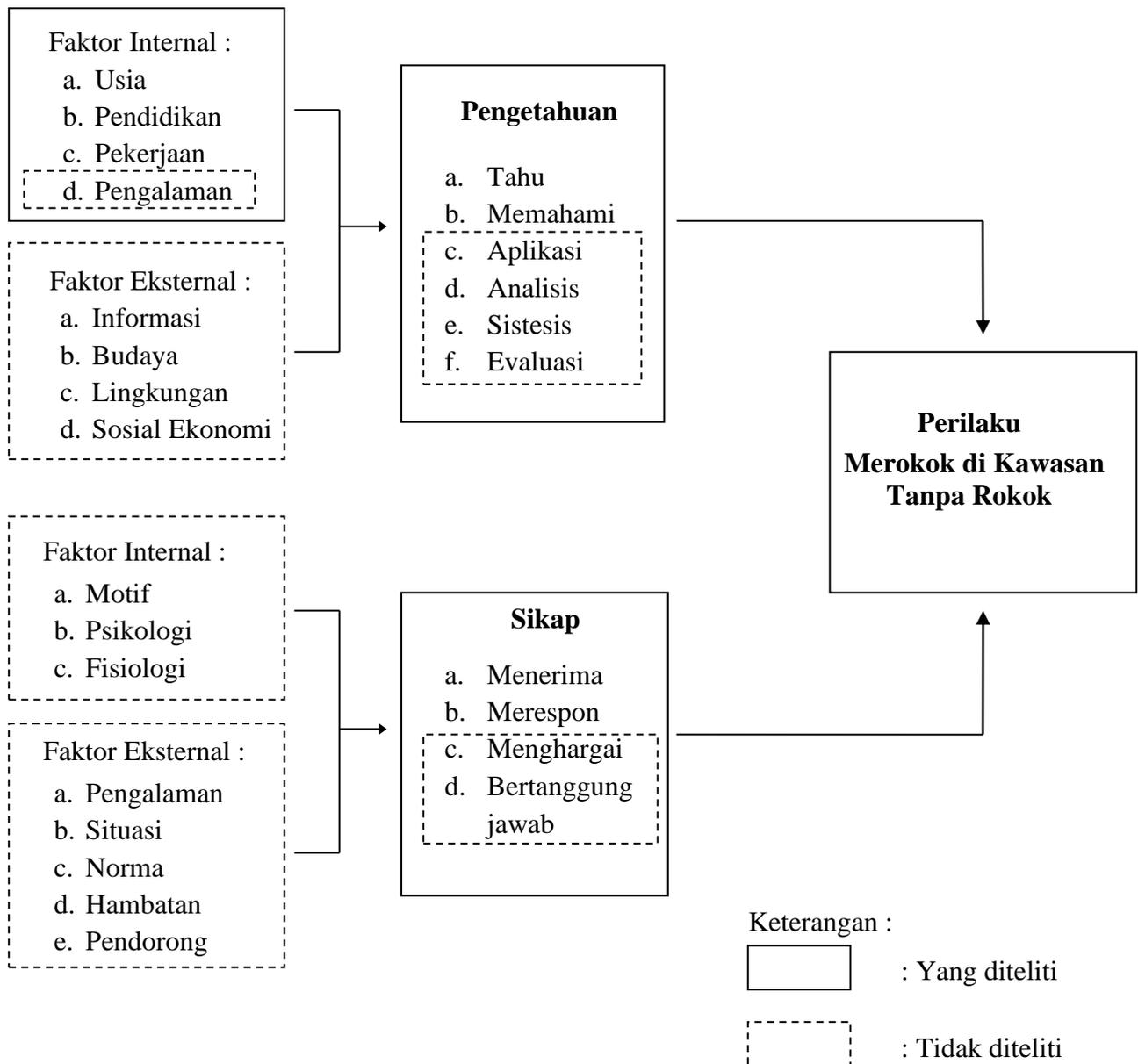


### BAB III

## KERANGKA KONSEPTUAL

### 3.1 Kerangka Konseptual Penelitian



Gambar 3.1 Kerangka konseptual berdasarkan teori Sunaryo 2004, Notoatmodjo 2003 dan Suhardjo 2003

### **3.2 Penjelasan Kerangka Konseptual**

Sesuai dengan teori diatas, ada banyak faktor yang mempengaruhi perilaku merokok di rumah sakit. Faktor yang mempengaruhi langsung adalah pengetahuan dan sikap. Sikap dapat timbul dengan adanya pengetahuan dari individu. Sedangkan, pengetahuan juga dapat langsung mempengaruhi individu untuk berperilaku. Variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah pengetahuan, sikap dan perilaku merokok di kawasan tanpa rokok.

Pada variabel pengetahuan ada 6 tingkatan (Notoatmodjo, 2014) antara lain: tahu, memahami, aplikasi, analisis, sistesis dan evaluasi. Pengetahuan seseorang juga dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain: usia, pendidikan, pekerjaan, informasi, budaya, pengalaman dan sosial ekonomi. Pada variabel pengetahuan peneliti akan mengukur tingkat pengetahuan responden tentang bahaya rokok dan kebijakan kawasan rokok yang telah ada.

Pada variabel sikap mempunyai beberapa tingkatan, yaitu menerima, merespon, menghargai dan bertanggung jawab. Peneliti akan memberikan kuisisioner berisi pertanyaan tentang bagaimana sikap responden terhadap suatu yang berhubungan dengan objek yang diteliti. Sikap selain dipengaruhi oleh pengetahuan juga dapat dipengaruhi oleh 2 faktor lain, yaitu: faktor internal yaitu motif, psikologi dan fisiologi serta faktor eksternal yang dipengaruhi oleh pengalaman, situasi, norma, hambatan dan pendorong. Dalam variabel perilaku peneliti akan memberikan pertanyaan dalam bentuk kuisisioner tentang bagaimana tingkat kepatuhan responden terhadap kawasan tanpa rokok.

### 3.3 Hipotesis Penelitian

$$H_0 : p = 0$$

$$H_1 : p \neq 0$$

Dimana  $p$  adalah symbol yang menunjukkan kuatnya hubungan.

Dapat dibaca :

1.  $H_0$  adalah Hipotesis nol, yang menunjukkan tidak adanya hubungan antara variabel independent dengan variabel dependent yang diteliti.
2. Hipotesis alternatifnya, menunjukkan adanya hubungan antara variabel independent dengan variabel dependent yang diteliti (tidak sama dengan nol, lebih besar dari nol atau lebih kecil dari nol) (Sugiyono 2005:86)